

ABSTRAK

Selvina Sari: 220101010506. *Analisis Korelasi Penggunaan Bahasa Kasar (Abusive Language) Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik MTsN 3 Hulu Sungai Tengah.* Pembimbing Skripsi Dr. Yahya Mof, M.Pd., pada Program Studi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026.

Kata Kunci: Dampak, Bahasa Kasar (Abusive Language), Pembentukan Akhlak

Penggunaan bahasa kasar (Abusive language) di kalangan peserta didik semakin marak, baik di lingkungan sekolah maupun media sosial, dan berdampak pada akhlak peserta didik. Hal ini menimbulkan keprihatinan serius mengingat pembentukan akhlak mulia merupakan salah satu tujuan utama pendidikan islam. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk penggunaan bahasa kasar, dampaknya terhadap pembentukan akhlak, serta menganalisis korelasi antara penggunaan bahasa kasar dengan pembentukan akhlak.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian adalah MTsN 3 Hulu Sungai Tengah. Populasi penelitian adalah guru akidah akhlak dan peserta didik kelas VII. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuensioner/angket berskala Likert, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial berupa uji korelasi Pearson Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan bahasa kasar dengan pembentukan akhlak peserta didik di MTsN 3 Hulu Sungai Tengah. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,686 yang berada pada kategori kuat, dengan nilai signifikansi $< 0,001$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Secara statistik, hubungan tersebut bersifat positif, namun secara konseptual menunjukkan arah yang negatif, yaitu semakin tinggi penggunaan bahasa kasar, maka semakin rendah kualitas akhlak peserta didik.